

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik konseptual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan -kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>97</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. Metode yang digunakan yaitu deskripsi dalam hal ini peneliti mendiskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.

Prosedur penelitian ini adalah mendefinisikan dan merumuskan masalah, melakukan studi kasus kepustakaan (Studi pendahuluan) mengacu pada teori-teori

---

<sup>97</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015, hal. 9.

Yang berlaku dan dapat dicari atau ditemukan pada buku-buku teks apapun penelitian orang lain. Mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan, dan membuat kesimpulan.<sup>98</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian berada di PT Mega Finance Cabang Blitar yang beralamatkan Jalan Anjasmoro No.55 Kepanjen Kidul Blitar Jawa Timur. Peneliti memilih PT Mega Finance Cabang Blitar dikarenakan letak posisi dekat dengan perbatasan Kota Blitar dengan Kabupaten Blitar sehingga mudah para masyarakat untuk dapat mengunjungi serta suasana yang tercipta tergolong ramai karena tidak jauh dari jalan raya.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan.

---

<sup>98</sup> Runtuwene, "Penerapan Akuntansi Piutang Leasing Untuk perencanaan dan Pengendalian Pada PT Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado", Vol.1, No. 1, 2013, Jurnal EMBA, hal. 7

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, guna memperoleh data sebanyak mungkin dan juga untuk mencari keabsahan data yang diperoleh. Karena di dalam penelitian ini peneliti harus berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam mengelola data yang relevan agar data tersebut terjamin keabsahannya.

Dalam penelitian ini peneliti juga bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen yang aktif dalam upaya pengumpulan data yang ada dilapangan. Pengumpulan instrumen lainnya berupa dokumen-dokumen yang terdapat kaitanya dengan penelitian sehingga dapat digunakan sebagai istrumen pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti ini secara langsung dibutuhkan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian.

### **D. Sumber Data**

Data merupakan fakta ataupun angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun sebuah informasi.<sup>99</sup> Data dalam penelitian ini dengan menggunakan dua sumber data yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh narasumber untuk pengumpulan data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan observasi atau pengamatan langsung

---

<sup>99</sup> Imron Rosidi, *Karya Ilmiah*, (Surabaya: PT Alfina Primatama, 2011) hal 12

dilapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara dan pengamatan langsung yang diperoleh melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain ataupun lewat dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga berupa informasi tulisan dan bahan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta buku-buku referensi lainnya yang diperoleh.<sup>100</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan, berikut ini akan peneliti uraikan mengenai beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan teknik observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan Penerapan Akuntansi Piutang *Leasing* pada PT Mega Finance Cabang Blitar.

---

<sup>100</sup> Imron Rosidi, *Karya Ilmiah*,... hal 13

Dengan begitu diharapkan tujuan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.<sup>101</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>102</sup>

Wawancara pada penelitian dilakukan kepada bagian *Admin, Teller, dan Collection Supervisor* pada PT Mega Finance Cabang Blitar. Metode wawancara ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data mengenai penerapan Akuntansi Piutang *Leasing* pada PT Mega Finance Cabang Blitar. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti yang mengharuskan peneliti serta narasumber bertatap muka, sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>103</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yang berasal dari fakta-fakta atau peristiwa-

---

<sup>101</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi Penyusunan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal. 104

<sup>102</sup>Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004). hal. 218

<sup>103</sup>Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal.73

peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat kesimpulan yang bersifat umum.<sup>104</sup>

Dalam penggunaan teknik analisis data yang biasa dipergunakan para peneliti adalah metode analisis tipe interaktif, bisa dilakukan dengan cara:

a. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan, peneliti melakukan penelitian maka pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

b. Reduksi Data

Langkah ini adalah untuk memilih informasi yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.

c. Penyajian Data

Setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel maupun uraian penjelasan kepada orang lain.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan pengambilan keputusan terhadap data-data yang dimiliki, pengambilan tersebut dilakukan secara jelas dan teliti, sehingga kesimpulan yang di dapatkan menjadi kokoh dan bisa digunakan mengambil tindakan.

---

<sup>104</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2010), hal.180

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>105</sup>

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji credibility validitas internal. Credibility (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji credibility sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### **b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang sama.

---

<sup>105</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal.181

## 2. Diskusi teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

## 3. Member Chek

Pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua, akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul tidak ada yang dikurangi maupun ditambahi.<sup>106</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

---

<sup>106</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal.182

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih informan.

## 2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pra-lapangan meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.<sup>107</sup>

## 3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan dalam penelitian nanti yakni:

- a. Tahap Awal Penelitian, adalah tahap untuk mempersiapkan penelitian dimana peneliti memilih tema atau topik penelitian, lalu peneliti akan mengidentifikasi masalah, dan menentukan masalah apa yang diteliti kemudian merumuskan masalah dengan cara mengumpulkan informasi.
- b. Tahap Pelaksanaan, adalah tahap yang dilakukan setelah tahap persiapan penelitian yang meliputi tahap pengumpulan data, yang didasarkan pada

---

<sup>107</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal.182

pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian.

- c. Tahap Analisis Data, adalah tahapan yang dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian semua dilakukan analisis yang diajukan dan di uji kebenarannya melalui analisis tersebut.

Tahap Penulisan Laporan, adalah tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahapan ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.<sup>108</sup>

---

<sup>108</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....., hal. 174

